

**PENGARUH LEMBAGA PAUD TERHADAP PERKEMBANGAN DAN  
PERTUMBUHAN ANAK USIA DINI DITINJAU DARI SEGI  
KOGNITIFNYA**

**I. Ketut Mahardika<sup>1</sup>, Khoirotul Azizatus Salis<sup>2</sup>, Lusiana Nofita Dewi<sup>3</sup>, Serlina Mila  
Tirani<sup>4</sup>**

[ketut.fkip@unej.ac.id](mailto:ketut.fkip@unej.ac.id)<sup>1</sup>, [khoirotulazizatus@gmail.com](mailto:khoirotulazizatus@gmail.com)<sup>2</sup>, [vityulia090@gmail.com](mailto:vityulia090@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ike.alfiona34791@gmail.com](mailto:ike.alfiona34791@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas Jember

**ABSTRAK**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebuah proses pendidikan dan pembelajaran untuk anak-anak yang berusia 0 hingga 5 tahun. Tujuan dari PAUD adalah untuk menjadikan anak-anak ini menjadi penerus bangsa dan berguna bagi masyarakat sejak mereka masih kecil. Lembaga PAUD sendiri menjalankan program ini. Namun, karena sistem di Indonesia tidak mewajibkan anak bersekolah di usia dini, kebanyakan orang tua tidak menyekolahkan anaknya di usia tersebut atau langsung menyekolahkan ke jenjang sekolah dasar. Penelitian literasi ini berfokus pada bagaimana lembaga paud memengaruhi perkembangan kognitif anak, serta perkembangan sosial, seni, kognitif, moral, fisik, dan motorik.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pembelajaran, Perkembangan Kognitif.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses belajar dimana didalamnya terdapat dua timbal balik yaitu belajar dan mengajar oleh murid dan guru. Proses pendidikan ini dilakukan disebuah lembaga. Dimana sistem lembaga pendidikan dimulai dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP, SMA serta pendidikan tinggi atau perguruan tinggi. Pendidikan paud merupakan pendidikan tingkat rendah yang diampu oleh anak usia dini atau kisaran umur 0-6 tahun. Dimana anak usia dini ini tidak diwajibkan oleh pemerintah untuk mengenyam pendidikan. Pemerintah hanya mewajibkan warganya untuk mengenyam pendidikan hanya 12 tahun yaitu antara SD sampai SMA.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan awal dari proses tumbuh kembang secara optimal sesuai dengan rentang usianya. Anak yang dapat tumbuh dengan baik sejak usia dini supaya lebih siap untuk belajar di jenjang pendidikan dasar. Oleh karena itu, anak tersebut memerlukan pendidikand dimulai sejak dini. Terutama dari segi kognitif, yang sangat penting untuk anak-anak yang ingin masuk sekolah dasar. Anak-anak yang pernah belajar di sekolah dasar kemungkinan memiliki peluang lebih besar untuk berhasil di jenjang selanjutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini dapat memberikan kesempatan anak untuk mengenal sekolah dan kegiatan atau pembelajaran sejak usia dini. Selain mengajarkan teori, pendidikan anak usia dini juga mengajarkan kejujuran, kedisiplinan, dan banyak hal baik lainnya, seperti bermain, yang membangun kepribadian yang kuat. Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak karena peran orang tua yang sangat penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, mulai dari segi pengawasan, pengajaran moral dan pembentukan sikap anak.

Berdasarkan dari berbagai definisi atau pengertian tersebut, anak yang berusia dibawah enam tahun mereka termasuk dalam anak usia dini karena mereka masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, seperti sifat fisik, mental, kepribadian, dan intelektual yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan, bersama dengan pendekatan kajian pustaka. Metode ini melibatkan artikel dan buku yang didasarkan pada informasi ilmiah dan diperoleh buku dari tahun 2013 hingga 2023, serta jurnal atau artikel ilmiah yang diterbitkan dari berbagai sumber dari tahun 2019 hingga 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci di Google Scholar dan Google Books untuk mencari buku dan artikel ilmiah dalam jurnal online yang berisikan konsep yang diteliti. "Pendidikan anak usia dini dan pertumbuhan serta perkembangan anak usia dini" adalah kata kunci yang digunakan untuk melakukan pencarian buku dan artikel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan Pendidikan yang berupa bimbingan kepada anak sejak usia 0 sampai 6 tahun. Bimbingan yang diberikan dan dibuat untuk menarik perhatian anak sehingga stimulus atau timbal balik yang diberikan dapat membuat, pertumbuhan dan perkembangan pribadi sosial dan rohani anak sehingga mereka lebih siap untuk masuk ke sekolah dan melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi. Oleh karena itu, prosedur pendidikan yang mereka ikuti di lembaga pendidikan harus sesuai dengan karakteristik usia mereka. Kesesuaian ini sangat penting supaya proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien serta lancar untuk mencapai tujuan yang maksimal (Safari, 2020:14-15).

Menurut UUD Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, pendidikan anak usia dini didefinisikan sebagai upaya pemberian pendidikan kepada anak usia dini yang berusia antara 0-6 tahun melalui bimbingan dan rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. (Wahyuni dan Erdiyanti, 2020).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sebuah modal bangsa yang sangat berharga dan sekaligus merupakan infrastruktur bagi pendidikan selanjutnya. Dalam membantu perkembangan anak disekolah peran guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan dan peningkatan kualitas pendidikan anak di sekolah. Peran dari seorang guru tidak hanya itu saja, tetapi berperan sebagai motivator, penggerak serta fasilitator dalam menumbuhkan semangat belajar anak. Oleh karena itu, lembaga pendidikan anak usia dini sangat berperan penting dalam membantu anak untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal (Agustin dkk., 2021)

Lembaga PAUD memiliki dampak yang signifikan bagi tumbuh dan kembang anak terutama dari segi pertumbuhan kognitifnya. Definisi dari kognitif itu sendiri bervariasi di antaranya yaitu, menurut Williams dan Susanto menyebutkan bahwa kognitif adalah cara anak dalam bersikap, mengambil tindakan, dan cepat atau lambatnya respons ketika menghadapi masalah, lalu Neisser juga mengatakan bahwa kognitif merupakan proses ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh, diatur, dan dipakai dari segi aspek pembelajaran manapun. Kemudian Gagne mengeluarkan pendapat bahwa didalam tubuh mempunyai pusat saraf pada manusia yang digunakan untuk berpikir dan itu termasuk dalam proses kognitif. Lalu Drever menyebut bahwa kognitif merupakan suatu istilah yang mencakup suatu proses pemahaman dalam menilai, mengartikan atau menalar suatu hal merupakan suatu hal dari kognitif. Dan Piaget mengartikan bahwa kognitif adalah sebagai suatu proses adaptasi atau pengenalan pada seorang anak terhadap kondisi dan hal-hal baru yang ada di sekitarnya. Jadi, masa perkembangan kognitif yang diajarkan di pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak terutama untuk melanjutkan di sekolah dasar dan jenjang sekolah selanjutnya.

Peraturan pemerintah Pendidikan dan kebudayaan Pasal 10 Ayat 1 No. 137 Tahun 2014, dimana kognitif meliputi cara berpikir simbolis, yang mencakup kemampuan untuk membedakan, menyebutkan, dan membuat dua kelompok benda yang jumlahnya sama, berbeda, lebih sedikit, dan lebih banyak. Karena perkembangan kognitif berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk berpikir dan memecahkan suatu masalah, Mulyasa juga menyatakan bahwa perkembangan kognitif, hubungannya sangat erat kaitannya dengan intelektual. Hal ini penting karena selama masa hidup mereka akan menghadapi berbagai masalah dan menyelesaikan suatu masalah yang akan dihadapi dalam hidupnya. Mengatasi masalah dapat diawali dari hal-hal kecil dan merupakan langkah awal yang lebih baik bagi anak-anak, karena mereka sebelumnya harus memiliki kemampuan untuk mencari solusi untuk masalah tersebut. Dalam proses belajar mengajar, aktivitas harus menekankan perkembangan struktur kognitif dengan memberi anak kesempatan untuk berbagai hal secara langsung (Firman dan Anhusadar, 2020).

Menurut para ahli, lembaga paud memiliki empat fungsi diantaranya yaitu beradaptasi, bersosialisasi, mengembangkan, dan bermain. Menurut Feed Rogers, orang dewasa harus memperhatikan perilaku atau tingkah laku dalam suatu kegiatan atau yang dipikirkan oleh anak-anak, serta orang tua harus memahami sifat atau karakter yang dimiliki oleh anak. Kehily juga mengatakan bahwa tumbuh kembang anak harus diawasi oleh Lembaga Pendidikan anak usia dini. Agar mereka memiliki sikap tanggung jawab yang penuh dalam diri mereka (Aprianti, 2019).

Ahli psikologi menyatakan beberapa pengaruh pendidikan terhadap perkembangan anak usia dini, di antaranya yaitu ;

1. Mengalami perubahan yang disadari atau disengaja  
Seseorang memiliki kesadaran yang dapat dilakukan oleh suatu individu dengan faktor kesengajaan. Karena perubahan ini perlu dilakukan seseorang supaya mereka paham tentang perubahan yang ada di dalam diri mereka.

2. Mengalami perubahan terus menerus  
Untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan pengetahuan seseorang. Caranya dengan semakin memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki setiap anak. Selain itu, di masa depan akan terus berlanjut kontribusi yang telah mereka lakukan, tentang sikap dan pengetahuan yang telah dipelajari.
3. Melakukan perubahan dalam diri sendiri  
Untuk memperoleh perubahan dalam diri mereka salah satu caranya dengan mendorong seseorang untuk melakukan perubahan dalam dirinya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perubahan yang mereka lakukan dapat berguna untuk masa depan seseorang. Dan dengan perubahan tersebut dapat menjadi suatu kemajuan yang baik dalam kehidupannya. Contohnya, jika seseorang ingin memiliki keterampilan dalam suatu bidang, mereka harus berjuang untuk mendapatkan yang terbaik dalam bidang tersebut.
4. Merasakan perubahan yang terstruktur dan memiliki tujuan yang ingin dicapai  
Saat menginginkan apa yang harus dicapai, dengan cara yang orang tua lakukan dan harus diajarkan kepada anaknya, maka hasil yang diharapkan untuk pendidikan mereka di masa depan pasti akan sama dengan apa yang diharapkan oleh mereka. Selain itu, pendidikan anak ini dapat bermanfaat untuk mencapai suatu tujuan yang terstruktur.
5. Mengubah tingkah laku serta pola pikir  
Pendidikan menyebabkan perubahan yang signifikan bagi semua orang, bukan hanya meningkatkan pengetahuan mereka saja tetapi juga meningkatkan sikap mental, sosial, dan keterampilan mereka, yang berkontribusi pada pencapaian tujuan yang lebih baik
6. Mengalami perubahan kemampuan intelektual  
Kemampuan untuk mendorong setiap orang dalam memperoleh kemampuan intelektual merupakan bagian penting dari psikologi pendidikan. Maksudnya, jika anak dapat terlibat aktif dalam proses Pendidikan, ada kemungkinan besar anak menjadi mahir menggunakan ilmu yang didapat untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.
7. Mengalami variasi dalam kemampuan motoriknya  
Kemampuan motorik didefinisikan sebagai kemampuan melakukan gerakan yang dikontrol secara fisik dan otot. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, manfaat psikologis ini mencakup peningkatan pendidikan dan perubahan jenis lainnya.

Penyebab perkembangan moral anak usia dini dipengaruhi oleh faktor eksternal, dan internal. Kedua faktor tersebut dapat dikatakan sebagai faktor individu manusia itu sendiri dan faktor sosial atau lingkungan di sekelilingnya. faktor utama yang dapat mempengaruhi arah perkembangan moralnya disebut faktor internal, sedangkan faktor dari luar yang ikut berpengaruh dalam perkembangan moral disebut faktor eksternal. Contohnya yaitu anak yang melihat semua hal yang pada orang tua atau lingkungan disekitarnya lalu ditiru. Kedua faktor tersebut saling berkaitan seperti, seorang anak yang terlahir untuk mudah bersosialisasi dan mandiri. Kedua faktor tersebut supaya perkembangan moral yang terdapat pada anak usia dini dapat berkembang secara optimal seperti yang diharapkan harus sering dikontrol dan dalam lingkup pengawasan dari orang terdekat (Fitri dan Na'imah, 2020).

Anak usia dini memiliki beberapa karakteristik, diantaranya yaitu sifat psikis, sosial, dan moral yang unik. fase kanak-kanak adalah fase yang paling penting dalam hidupnya karena pada saat itu dia membuat pondasi yang akan dibawanya hingga dewasa. Orang tua dan guru harus mengawasi dan membimbing pendidikan anak yang dapat dimulai sejak usia dini. Supaya pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

## **KESIMPULAN**

Berbagai dampak positif yang diperoleh dari aktivitas sehari-hari di Lembaga PAUD sangat berpengaruh penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Lembaga (PAUD) dapat dikatakan sebagai wadah pembelajaran anak yang dapat membentuk karakter, kecerdasan, maupun fisik yang baik bagi anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berfokus pada untuk membentuk anak Indonesia yang bermutu, yaitu anak yang tumbuh dan kembangnya sesuai dengan tingkat usianya. Selain itu, lembaga PAUD berperan penting dalam pembentukan karakter anak, baik dari segi kognitif, sosial, moral serta hal-hal positif lainnya yang membuat anak lebih siap memasuki jenjang sekolah selanjutnya atau ke jenjang yang lebih tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, M., D. N. Inten, A. N. Permatasari, dan D. Mulyani. 2021. Strategi guru paud dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini disaat belajar dari rumah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 (2) : 1997-2007.
- Aisyah, A. 2020. Mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui permainan balok. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(02) : 37-41.
- Aprianti, H. 2019. Pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini. *Journal Education Research and Development*. 3 (1) : 13-18.
- Firman, W., dan L. O. Anhusada. 2022. Peran guru dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 3 (2) : 28-37.
- Fitri, M., dan N. Na'imah. 2020. Factor yang mempengaruhi perkembangan moral pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. 3 (1) : 1-15.
- Istiqomah, N., M. Maemonah. 2021. Konsep dasar teori perkembangan kognitif pada anak usia dini menurut jean piaget. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 15 (20): 151-158.
- Ndeot, F., T. A. Sum, dan F. D. Ndinduk. 2022. Analisis pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. *Jurnal Lonto Leok*. 4(2) : 1-12.
- Safari, M. 2020. *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. Riau : DOTPLUS Publisher.
- Turiyah, T. 2022. Analisis perkembangan kognitif anak usia dini di kelompok bermain qurota a'yun melalui benda konkret. *Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*. 6 (2) : 107-113.